

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil SDN Bulay 2

SDN Bulay 2 terletak di Desa Bulay, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Berikut merupakan rincian profil SDN Bulay 2 yang saya dapatkan dari bidang administrasi.

Nama Sekolah	:	SDN Bulay 2
NPSN	:	20526864
Status	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Bulay Ds. Bulay Kec. Galis
Desa	:	Bulay
Kecamatan	:	Galis
Kabupaten	:	Pamekasan
Provinsi	:	Jawa Timur
Nilai Akreditasi Sekolah	:	B
Jumlah Rombel/Kelas	:	6
Luas Tanah Seluruhnya	:	3 m ²
Akses Internet	:	Tidak Ada
Sumber Listrik	:	PLN
Daya Listrik	:	900
Status Tanah	:	Pemerintah Daerah

2. Visi dan Misi SDN Bulay 2

1) Visi Sekolah

Mewujudkan siswa unggul dalam berprestasi berdasarkan IMTAQ.

2) Misi Sekolah

1. Meningkatkan professional guru.
2. Meningkatkan kedisiplinan dan dedikasi.
3. Mampu menggali dan mengembangkan potensi siswa.
4. Menciptakan suasana BERSINAR (Bersih, Indah- aman dan Ramah).

3. Keadaan Guru dan Staf Pendidik di SDN Bulay 2

Adapun keadaan guru SDN Bulay 2 memiliki sejumlah 13 orang. Data guru di SDN Bulay 2 didapatkan dari hasil dokumentasi dari data yang diberikan oleh operator inti sekolah SDN Bulay 2. Berikut keadaan guru atau pendidik SDN Bulay 2 yang dicantumkan dalam bentuk tabel dari jumlah tenaga pendidik.

No	NAMA	Jabatan	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	NIP
1	FATHORRAHMAN, S. Pd. SD. M. Pd	Kepala Sekolah	L	13/09/1968	19680913198703100
2	RAUDATUL JANNAH, S. Pd	Guru Kelas IV	P	08/04/1972	197204081996052001
3	FAUZI, S. Pd	Guru PJOK	L	20/08/1966	196608201987031009

4	ABDUL KARIM, S. Pd	Guru Kelas II	L	08/10/1972	197208122010011008
5	RUMMIATI, S. Pd. SD	Guru Kelas V	P	17/05/1986	198605172011012012
6	Ahmad Khairul Mahmudi, S. Pd	Guru Kelas VI	L		199506112020121001
7	JUNAIDAH, S. Pd. SD	Guru Kelas I	P	06/07/1984	198407062023212004
8	WIDYA SUGIARTI, S. Pd	Guru Kelas III	P	26/01/1997	199701262023212010
9	TOTOK KRIS DEWANTORO, S. Pd	Guru Mapel	L	06/06/1990	199006062020121001
10	EKO PRIYO WAHYUDI, S. Pd. I	Guru Agama	L	01/10/1985	
11	HALIFATUR RAHMAH, S. Pd	Guru Mapel	P	12/11/1999	
12	SULASTRI, S. Pd. SD	Guru Mapel	P	08/02/1981	
13	NASIRUDDIN	Penjaga Sekolah	L	15/06/1982	

Tabel 4.3 data pendidik

4. Data Peserta Didik SDN Bulay 2

Keadaan peserta didik SDN Bulay 2 tahun 2023-2024 berjumlah 125 diantaranya yang terdiri dari 6 ruang kelas, supaya lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

NO	KELAS	JUMLAH SISWA KESELURUHAN
1	1	23
2	2	25
3	3	29
4	4	23
5	5	24
6	6	23

Tabel 4.4 data peserta didik SDN Bulay 2 Kec. Galis Kab. Pamekasan

Adapun dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian pada kelas IV yang berjumlah 23 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA	NOMOR INDUK	L/P	KELAHIRAN
1	Achmad Ghifaril Ayyubi	1430	L	Pamekasan, 26-03-2014
2	Amira Alya Zeinina R	1431	P	Pamekasan, 22-07-2014
3	Claudia Zahiera H	1432	P	Pamekasan, 31-10-2014
4	Dzakiya Talita Hasan	1433	P	Pamekasan, 09-12-2014
5	Erina Justin Fauzta	1434	P	Pamekasan, 29-06-2014
6	Fairus Izdihar Fajrin	1435	L	Pamekasan, 29-05-2014
7	Faza Ilya Nafis	1436	P	Pamekasan, 23-12-2014
8	Fazilan Fulcano Chairuddin	1437	L	Pamekasan, 20-10-2014

9	Hanun	1438	P	Pamekasan, 11-01-2015
10	Maulana Febrian Saleh	1439	L	Pamekasan, 15-02-2015
11	Maulidatul Arifah	1440	P	Pamekasan, 07-01-2015
12	Misbahul Munir	1441	L	Pamekasan, 11-03-2015
13	Moh. Amirullah Rizki A	1442	L	Pamekasan, 09-05-2014
14	Mohammad Abimana A W	1443	L	Pamekasan, 07-01-2015
15	Mohammad revan M	1444	L	Pamekasan, 29-05-2014
16	Muhammad Pratama Arifin	1445	L	Pamekasan, 27-02-2015
17	Naufal Miftahor Rozi Putra	1446	L	Pamekasan, 05-07-2014
18	Niam Zamzami Assyamly	1447	L	Pamekasan, 01-04-2015
19	Raihan Ibnu Nabhan	1448	L	Pamekasan, 23-09-2014
20	Sholeeh Maullanna	1449	L	Pamekasan, 30-06-2014
21	Tasyasyifa Salsabila	1450	P	Pamekasan, 15-08-2014
22	Zahira Marwa Izzaty A	1451	P	Pamekasan, 16-08-2014
23	Zelda Maulidia Kamal	1452	P	Pamekasan, 30-12-2014

Tabel 4.5 data peserta didik kelas IV

5. Sarana dan Prasarana

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang guru	1
2	Perpustakaan	1
3	Ruang kelas	6
4	Ruang musholla	1
5	Ruang UKS	1
7	Kamar mandi guru	3
8	Kamar mandi siswa perempuan	1
9	Kamar mandi siswa laki-laki	1
10	Pengeras suara	7
11	Proyektor	3
12	Crome book	15
13	Scan	3
14	Printcopy	3
15	Print	3
16	Dispenser	1
17	Kipas angin	5
18	Meja guru	9
19	Microfon	1
20	Son system	1
21	Kursi guru	13

Tabel 4.6 data sarana dan prasarana

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menyajikan temuan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap wali kelas dan siswa kelas IV. Penelitian dilakukan langsung di lapangan mulai dari tanggal 22 Januari 2024 hingga 30 Januari 2024. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk menggambarkan masalah yang relevan dengan topik penelitian, yaitu Strategi Inovatif Guru di Era Disruptif dalam Pembelajaran IPA yang Efektif pada Siswa SDN Bulay 2.

1. Strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa SDN Bulay 2

Dalam konteks pembahasan mengenai strategi inovatif guru di era disruptif, berikut merupakan ringkasan hasil wawancara dengan ibu guru wali kelas 4. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data lapangan tentang strategi inovatif guru dalam pembelajaran IPA yang efektif bagi siswa di SDN Bulay 2. Wawancara dilakukan pada tanggal 23 Januari hingga 25 Januari 2024 dengan ibu guru Widya Sugiarti. Hasil wawancara dengan ibu Widya Sugiarti, selaku wali kelas 4, memberikan wawasan tentang strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif bagi siswa di SDN Bulay 2.

“Menurut penjelasan yang diberikan oleh ibu Widya, guru kelas IV mengimplementasikan media pembelajaran seperti proyektor dan laptop dalam pembelajaran IPA. Terkadang, siswa juga diberikan permainan yang terdapat dalam laptop yang disiapkan oleh guru. Selain itu, siswa menggunakan metode tongkat bergilir selama pembelajaran, yang menghasilkan tingkat antusiasme, efektivitas, dan keterlibatan siswa yang tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.”¹

¹ Widya Sugiarti, Guru Kelas IV, *Wawancara Lansung*, 23 Januari 2024.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh ibu Widya Sugiarti, disampaikan bahwa siswa tidak terbatas hanya pada penggunaan buku paket atau lembar kerja siswa (LKS) selama pembelajaran, tetapi juga dapat menggunakan media atau metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas.

“Menurut penjelasan yang disampaikan oleh siswi Zelda, terungkap bahwa dalam pembelajaran IPA di kelas, guru berupaya mendukung siswa dalam pengembangan potensi mereka serta mencapai tujuan pembelajaran.”²

Menurut pemaparan yang saya ambil dari pemaparan siswi Zelda di atas, menyatakan bahwa guru berperan penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran IPA.

“Melihat dari pemaparan siswa Raihan menyatakan bahwa, guru dalam proses pembelajaran IPA harus menetapkan tujuan pembelajaran terlebih dahulu agar peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran IPA tersebut.”³

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswa Raihan di atas, menyatakan bahwa guru dalam pembelajaran IPA harus menyampaikan tujuan pembelajaran IPA yang menarik terhadap siswa.

“Melihat dari pemaparan siswi Claudya menyatakan bahwa, interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran di era disruptif menggunakan bahan ajar sebagai sarana mencapai tujuan pembelajaran.”⁴

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswi Claudya di atas, menyatakan bahwa guru dan siswa harus saling berinteraksi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

² Zelda, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 24 Januari 2024.

³ Raihan, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 24 Januari 2024

⁴ Claudya, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 24 Januari 2024.

“Dari penjelasan yang diberikan oleh siswa Fairus, disimpulkan bahwa seorang guru yang efektif perlu mempersiapkan beberapa hal dalam proses pembelajaran, termasuk untuk menilai kemampuan siswa, menguasai materi pembelajaran, memberikan arahan, dan menginspirasi siswa dalam belajar.”⁵

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswa Fairus diatas, menyatakan bahwa guru sebagai pendamping untuk mengetahui beberapa hal dalam proses belajar siswa.

“Melihat dari pemaparan siswa Abi menyatakan bahwa, guru harus memperhatikan proses berfikir, kreativitas, pengalaman siswa, pembentukan konsep, dan aplikasi konsep agar pembelajaran IPA tercapai secara efektif.”⁶

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswa Abi yaitu dalam pembelajaran IPA agar selalu efektif, guru harus memperhatikan proses pembelajaran IPA pada siswa.

“Dari penjelasan yang disampaikan oleh siswa Febri, terungkap bahwa dalam pembelajaran IPA, strategi inovatif yang melibatkan metode pembelajaran berkelompok dan individu digunakan. Dengan demikian, guru dapat mengevaluasi kemampuan siswa mereka selama proses pembelajaran.”⁷

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswa Febri yaitu dalam pembelajaran IPA bukan hanya menggunakan metode individu tetapi juga menggunakan metode berkelompok.

“Menurut penjelasan yang diberikan oleh siswi Nafis, strategi pembelajaran merupakan aktivitas yang mampu mengubah situasi pembelajaran saat ini menjadi kondisi pembelajaran yang diinginkan oleh siswa.”⁸

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswi Nafis yaitu strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang diharapkan oleh siswa.

⁵ Fairus, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 25 Januari 2024.

⁶ Abi, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 25 Januari 2024.

⁷ Febri, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 27 Januari 2024.

⁸ Nafis, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 27 Januari 2024.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan siswa-siswi kelas IV, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran IPA memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Selain itu, guru juga perlu mendampingi siswa dalam proses pembelajaran IPA, baik melalui metode individu maupun kelompok.

2. Dampak strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa SDN Bulay 2

Pada bagian ini peneliti memaparkan temuan dari hasil penelitian yang khususnya adalah dampak strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa SDN Bulay 2.

Wawancara dilakukan pada hari senin 22 Januari 2024-rabu 24 Januari 2024 pada saat itu, sebelum peneliti menunjukkan dampak dari strategi ini tentu peneliti melakukan observasi partisipan dan wawancara kepada guru kelas IV yang terlibat dari dampak strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA.

“Menurut hasil wawancara dengan ibu Widya, dinyatakan bahwa strategi ini menyebabkan siswa menjadi lebih rajin belajar dan lebih menyukai pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media dan metode yang disukai oleh siswa oleh guru. Dengan demikian, peran guru lebih sebagai pendamping siswa, karena penggunaan media dan metode yang disukai oleh siswa membuat mereka aktif dalam pembelajaran IPA.”⁹

Menurut pemaparan yang saya ambil dari ibu Widya yaitu guru menggunakan metode dan media sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

“Menurut hasil wawancara dengan siswi Zelda, disampaikan bahwa siswa sangat menikmati pembelajaran IPA karena materi yang diajarkan selalu relevan dengan kehidupan sehari-hari.”¹⁰

⁹ Widya Sugiarti, Guru Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 23 Januari 2024.

¹⁰ Zelda, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 24 Januari 2024.

Menurut informasi yang saya dapatkan dari siswi Zelda, guru menghubungkan pembelajaran IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang menyebabkan mereka sangat menikmati pembelajaran IPA.

“Menurut hasil wawancara dengan siswa Raihan, disampaikan bahwa pembelajaran IPA tidak hanya berfokus pada akumulasi pengetahuan, melainkan juga terkait dengan pengenalan terhadap alam secara sistematis.”¹¹

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswa Raihan yaitu dalam pembelajaran IPA tidak hanya belajar tentang pengetahuan tetapi juga belajar tentang alam.

“Menurut penjelasan yang disampaikan oleh siswi Claudya, diketahui bahwa pemahaman terhadap pembelajaran IPA memengaruhi proses pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran IPA dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengeksplorasi diri sendiri dan lingkungan sekitar.”¹²

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswi Claudya yaitu pembelajaran IPA berdampak pada proses pembelajaran. Karena pada proses pembelajaran guru mengaitkan ke alam lingkungan sekitar.

“Menurut penjelasan yang diberikan oleh siswa Fairus, disimpulkan bahwa guru mengembangkan pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.”¹³

Menurut informasi yang saya peroleh dari siswa Fairus, guru menciptakan pembelajaran yang efektif agar siswa tetap terlibat dan tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran IPA guna mencapai tujuan pembelajaran.

“Melihat dari pemaparan siswa Abi menyatakan bahwa, dalam meningkatkan pembelajaran IPA guru mendukung siswa agar siswa termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran.”¹⁴

¹¹ Raihan, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 24 Januari 2024.

¹² Claudya, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 24 Januari 2024.

¹³ Fairus, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 25 Januari 2024.

¹⁴ Abi, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 25 Januari 2024.

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswa Abi yaitu siswa termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran IPA dengan dukungan guru.

“Melihat dari pemaparan siswa Febri menyatakan bahwa, dalam perasaan canggung siswa tidak berani dalam mengungkapkan pendapatnya karena malu sehingga siswa takut untuk menyampaikan pendapatnya. Sehingga guru menciptakan pembelajaran yang efektif agar siswa berani menyampaikan pendapatnya sendiri.”¹⁵

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswa Febri yaitu guru menciptakan pembelajaran yang efektif agar siswanya tidak merasa takut/malu dalam menyampaikan pendapatnya sendiri.

“Melihat dari pemaparan siswi Nafis menyatakan bahwa, guru memberi penguatan terhadap siswa agar mengeluarkan gagasannya sendiri sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan meningkatkan aktivitasnya untuk tidak takut salah, ditertawakan, dan disepelekan.”¹⁶

Menurut pemaparan yang saya ambil dari siswi Nafis yaitu guru memotivasi siswa agar mengeluarkan gagasannya sendiri dan tidak takut untuk disalahkan, ditertawakan, dan disepelekan.

Berdasarkan uraian yang disampaikan oleh siswa-siswi kelas IV, dapat disimpulkan bahwa strategi inovatif guru dalam pembelajaran IPA yang efektif memiliki dampak yang signifikan. Guru mengaitkan pembelajaran IPA dengan lingkungan sekitar dan memanfaatkan media serta metode yang disukai oleh siswa, sehingga siswa merasa senang dan termotivasi dalam pembelajaran IPA. Penggunaan media dan metode

¹⁵ Febri, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 27 Januari 2024.

¹⁶ Nafis, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung*, 27 Januari 2024.

tersebut juga membuat siswa lebih percaya diri, tidak takut melakukan kesalahan, atau dianggap remeh oleh orang lain.

6. Temuan Penelitian

Point ini peneliti memaparkan data dari hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan tentang bagaimana strategi guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa. Adapun pemaparan mengenai dua hal tersebut dalam strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa SDN Bulay 2 adalah sebagai berikut:

1. Strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa SDN Bulay 2

Berdasarkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif di SDN Bulay 2 melibatkan penggunaan media seperti proyektor dan laptop oleh guru selama pembelajaran IPA di kelas IV. Selain itu, siswa juga terlibat dalam menggunakan tongkat bergilir sebagai metode pembelajaran, yang menimbulkan antusiasme, efektivitas, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran IPA. Namun, ada beberapa siswa yang kurang menyukai penggunaan permainan tongkat bergilir tersebut. Penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda.¹⁷

¹⁷ Observasi Langsung, Senin 22 Januari 2024, 08.30 WIB, di SDN Bulay 2.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa ialah sudah dalam kategori baik. Hal tersebut ditandai dengan siswa mampu menerima media seperti proyektor, laptop, dan metode permainan seperti tongkat bergilir. Namun juga ada sebagian siswa yang belum mampu menerima media tersebut. Cara menyikapinya yaitu dengan cara mencari solusi bagaimana siswa tersebut bisa mengerti dengan media dan metode tersebut. Tujuannya agar siswa lebih bisa memahami media dan metode tersebut dengan teman-temannya.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan di SDN Bulay 2 siswa kelas IV ada beberapa kegiatan pembuka yang dimulai dari mengucapkan salam, membaca doa yang dipimpin langsung oleh siswa yang bertugas. Selanjutnya guru mengabsen siswa. Setelah kegiatan pembuka selesai maka guru melanjutkan pada kegiatan inti.

Setelah peneliti berkunjung dan melakukan penelitian ke SDN Bulay 2 yang mengamati kegiatan yang dilaksanakan hari itu. Kunjungan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 22 Januari 2024 peneliti melihat guru bagaimana menerapkan strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa. Dalam hal ini siswa diminta untuk memahami strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA.¹⁸

¹⁸ Observasi Langsung, Senin 22 Januari 2024, Pukul 08.30 WIB, di SDN Bulay 2.

Pada kunjungan ketiga pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2024 peneliti melakukan observasi kembali dimana penelitian sekarang lebih fokus kepada strategi inovatif guru. Guru mengaitkan materi pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari siswa.¹⁹

Pada akhir kegiatan, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk merekap apa yang telah dipelajari dan bagaimana pengalaman pembelajaran mereka. Guru juga bertanya tentang topik-topik terkait dengan materi yang telah diajarkan, serta menggali pemahaman siswa tentang strategi inovatif guru yang telah diterapkan. Siswa juga diminta untuk berbagi pemikiran mereka tentang pelajaran ke depan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman yang telah dimiliki siswa sebelumnya, hal yang serupa juga terjadi selama observasi awal.

2. Dampak strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa SDN Bulay 2

Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa dampak yang terjadi dalam strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa SDN Bulay 2.

Ada beberapa dampak strategi inovatif guru di era disruptif yang dapat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran IPA yang efektif. Berikut adalah beberapa dampak tersebut.

¹⁹ Observasi Langsung, Kamis 25 Januari 2024, Pukul 10.00 WIB, di SDN Bulay 2.

a. Rajin dan senang dalam pembelajaran IPA

Guru memiliki kemampuan untuk mencegah pembelajaran IPA menjadi membosankan bagi peserta didik. Guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan pembelajaran di luar kelas atau di halaman sekolah dengan melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar sekolah.²⁰

b. Memotivasi siswa

Guru menginspirasi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa sehingga mereka termotivasi untuk mengungkapkan ide-ide mereka, berkat dorongan yang diberikan oleh guru..²¹

B. Pembahasan

1. Strategi Inovatif Guru di Era Disruptif dalam Pembelajaran IPA yang Efektif pada Siswa SDN Bulay 2

Dalam pembahasan kali ini, peneliti akan membahas tentang bagaimana strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa SDN Bulay 2. Dalam pembelajaran IPA yang efektif guru menciptakan strategi yang inovatif untuk memotivasi siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Agar menciptakan pembelajaran yang efektif, guru harus profesional memahami pengetahuan atau kemampuan prestasi siswa.

²⁰ Observasi Langsung, Senin 22 Januari 2024, Pukul 08.30 WIB, di Sekolah SDN Bulay 2.

²¹ Observasi Langsung, Senin 22 Januari 2024, Pukul 09.00 WIB, di Sekolah SDN Bukay 2.

Dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif, guru mengikuti beberapa langkah. Pertama, ada perencanaan, yang melibatkan proses penetapan tujuan dan hasil yang diharapkan. Perencanaan memegang peranan penting dalam pembelajaran karena menjadi pedoman bagi guru selama proses pembelajaran. Kedua, terdapat pengorganisasian, yang melibatkan perancangan kegiatan pembelajaran untuk memastikan kelancaran prosesnya. Pengorganisasian mencakup pengembangan materi, penciptaan lingkungan kelas yang kondusif, dan penerapan aturan selama pembelajaran. Ketiga, ada pelaksanaan, yang melibatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran..²²

Strategi guru untuk menjaga efektivitas siswa dalam pembelajaran IPA adalah dengan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, yang melibatkan interaksi personal dengan setiap siswa secara individual, sehingga siswa merasa nyaman dan tidak canggung selama pembelajaran.

Di samping itu, guru harus memiliki strategi yang mencakup selera humor yang baik, kreativitas, pendekatan pengajaran yang komprehensif, kemampuan untuk berkolaborasi, kesiapan untuk mengambil risiko, dan sikap yang ramah terhadap materi yang diajarkan. Selain guru, siswa juga harus memiliki sejumlah kompetensi

²² Bukman Lian, *Manajemen Pembelajaran Inovatif di Era Disruptif*. Seminar Nasional Pendidikan PPS Universitas PGRI, (Palembang, 2021), 5.

untuk merespons tuntutan era Industri 4.0, seperti keterampilan inovasi dan berpikir kreatif.²³

Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekolah, guru terus memaksimalkan pengalaman belajar siswa dalam lingkungan yang mendukung agar siswa tetap produktif selama pembelajaran. Selain itu, untuk menjaga efektivitas pembelajaran, guru juga berinteraksi secara langsung dengan siswa yang merasa enggan untuk menyatakan pendapat mereka sendiri.

Guru berfungsi sebagai pendorong motivasi dengan memberikan dorongan dan saran kepada murid-muridnya agar tetap aktif dan kreatif dalam berkomunikasi dengan guru atau teman sekelas. Dengan demikian, guru dan pengetahuan yang dimilikinya dapat memicu minat dan perhatian siswa.

Pada intinya, peran guru sebagai pendidik melibatkan usaha untuk memberikan motivasi, dukungan, pengawasan, dan pembinaan kepada siswa di sekolah. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga bertanggung jawab dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2. Dampak Strategi Inovatif Guru di Era Disruptif dalam Pembelajaran IPA yang Efektif pada Siswa SDN Bulay 2

Strategi pembelajaran merujuk pada metode guru dalam mengajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran

²³ Samuel Benny Dito, *Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Mengenal Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jurnal Sains dan Edukasi Sains Vol 4, No 2, Agustus 2021, 64.

untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah untuk menjaga motivasi dan kebahagiaan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan.

Guru bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dengan menjaga agar proses pembelajaran tetap menarik dan mengatasi gangguan yang mungkin terjadi. Pemilihan strategi pembelajaran berperan besar dalam menentukan hasil belajar siswa, sehingga guru harus terus berusaha menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa.²⁴

Guru perlu memiliki keterampilan komunikasi yang memadai untuk menjelaskan atau menyajikan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi di kelas. Guru harus berinteraksi langsung dengan siswa untuk memastikan pemahaman terhadap materi yang akan disampaikan.

Dalam strategi inovatif guru terdapat beberapa dampak yang mempengaruhi siswa dalam menerapkan pembelajaran IPA yang efektif. Beberapa dampak strategi inovatif guru yang mempengaruhi siswa agar tetap efektif dalam pembelajaran IPA yaitu :

²⁴ Fitri Haryanti, "Dampak Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil belajar Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII," *Artikel Publikasi Ilmiah*, (Surakarta, 2017), 3.

1. Rajin dan senang dalam Pelajaran IPA

Guru selalu berupaya menciptakan pembelajaran yang efektif dengan mengajak siswa keluar dari kelas atau halaman sekolah untuk menjaga minat mereka terhadap pembelajaran. Guru juga menggunakan metode permainan seperti talking stick (tongkat bergilir) yang relevan dengan materi pembelajaran. Selain itu, guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan cepat.

2. Memotivasi siswa

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong individu untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan melakukan upaya tertentu. Motivasi juga melibatkan serangkaian langkah untuk menciptakan kondisi yang membuat seseorang bersedia dan berkeinginan untuk melakukan aktivitas tertentu.²⁵

Guru sering kali menginspirasi siswa untuk tetap aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa nyaman saat berpartisipasi dalam diskusi atau tanya jawab dengan guru. Guru tidak hanya membatasi diri pada materi yang terdapat dalam buku, tetapi juga memanfaatkan berbagai media yang tersedia di sekolah, seperti laptop dan proyektor, untuk menyampaikan materi pembelajaran.

²⁵ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol 5 No.2, (Banda Aceh, 2017), 175.

